BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan, pelaku usaha SBM di Kota Jambi dalam penelitian ini memiliki usia rata-rata 42 tahun, dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (92%). Rata-rata tingkat pendidikan responden adalah setara dengan SMA/SMK, dan mayoritas usaha UMKM SBM tersebar di Kecamatan Pelayangan (50%). Sebagian besar pelaku UMKM SBM menjalankan usaha yang relatif baru, dengan rata-rata lama usaha 7 tahun, dan lebih banyak menjadikan usaha sebagai pekerjaan sampingan. Jenis usaha yang dominan adalah usaha makanan dan minuman. Selain itu, pelaku UMKM SBM sebanyak 57 orang atau 88% menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan usaha mereka, baik berupa sosial media maupun e-commerce. Dalam hal modal kerja, rata-rata yang dikeluarkan untuk operasional usaha setiap bulan sekitar Rp 4.739.000, sedangkan pendapatan bersih rata-rata yang diperoleh per bulan adalah sekitar Rp 2.915.046.
2. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi modal kerja, lama usaha, dan teknologi informasi, yang telah diuji baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut, yaitu modal kerja, lama usaha, dan teknologi informasi, memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan UMKM SBM di Kota Jambi.

6.2. Saran

1. Bagi UMKM SBM
 - Pelaku usaha harus lebih bijak dalam mengelola keuangan usaha. Mengingat banyak yang menggunakan modal sendiri, penting untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha agar pengelolaan lebih terarah dan risiko kerugian bisa diminimalisir. Selain itu, mereka dapat merencanakan penambahan modal usaha secara bertahap dari keuntungan yang diperoleh untuk mendukung perkembangan usaha yang lebih stabil.

- Pelaku usaha perlu terus meningkatkan inovasi produk agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan beradaptasi terhadap perubahan tren dan kebutuhan pasar, mereka dapat menarik minat lebih banyak pelanggan dan mempertahankan posisi usaha di pasar yang semakin kompetitif. Inovasi yang terus-menerus akan memastikan usaha tetap eksis dan berkembang, meskipun berada dalam lingkungan yang dinamis.
- Pelaku usaha sebaiknya lebih memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam teknologi, seperti media sosial dan platform e-commerce. Dengan menggunakan teknologi secara maksimal, kegiatan usaha akan menjadi lebih efisien dan mudah, serta dapat memperluas jangkauan pasar dengan lebih cepat.

2. Bagi Pemerintah

- Pemerintah sebaiknya tidak hanya memberikan bantuan modal, tetapi juga pelatihan pengelolaan keuangan usaha. Pelatihan ini akan membantu pelaku usaha memanfaatkan modal secara efektif dan efisien, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha dengan baik.
- Pemerintah perlu fokus pada pendampingan usaha jangka panjang, seperti mentoring, pelatihan produk, dan dukungan pemasaran berkelanjutan. Ini akan membantu pelaku usaha bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.
- Pemerintah perlu menyediakan lebih banyak pelatihan praktis terkait penggunaan platform digital dan e-commerce. Selain itu, perbaikan infrastruktur digital dan akses internet yang merata akan sangat mendukung transformasi digital di kalangan UMKM.